



**FIGUR MARIA DALAM DEVOSI SEMANA SANTA DI LARANTUKA
DAN PENGARUHNYA BAGI RELIGIOSITAS UMAT KATOLIK
PAROKI KATEDRAL REINHA ROSARI LARANTUKA DALAM
TERANG INJIL YOHANES 19:25-30**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

YOSEPH PAULUS DE ROSARI

NIM/NIRM: 231252/23. 07. 54. 0893. R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2024/2025

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Pada

05 Mei 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Direktur Program Magister Ilmu Agama/Teologi Katolik



DEWAN PENGUJI

- | | | |
|----------------|---|---|
| 1. Moderator | : Laurensius A. Wae Woda., S., Fil. M. A. | :  |
| 2. Penguji I | : Dr. Yohanes Hans Monteiro | :  |
| 3. Penguji II | : Dr. Bernardus Boli Ujan | :  |
| 4. Penguji III | : Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic. | :  |

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yoseph Paulus de Rosari

NIM/NIRM : 231252/23. 07. 54. 0893. R

menyatakan dengan sungguh bahwa Tesis berjudul: Figur Maria dalam Devosi Semana Santa di Larantuka dan Pengaruhnya bagi Religiositas Umat Katolik Paroki Katedral Reinha Rosari Larantuka dalam Terang Injil Yohanes 19:25-30 yang merupakan satu tuntutan akademis di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka. Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Ledalero, 05 Mei 2025

Yang menyatakan



Yoseph Paulus de Rosari

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoseph Paulus de Rosari

NIM/NIRM : 231252/23. 07. 54. 0893. R

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tesis saya yang berjudul: "**Figur Maria dalam Devosi Semana Santa di Larantuka dan Pengaruhnya bagi Religiositas Umat Katolik Paroki Katedral Reinha Rosari Larantuka dalam Terang Injil Yohanes 19:25-30**" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 05 Mei 2025

Yang menyatakan



Yoseph Paulus de Rosari

ABSTRAK

Yoseph Paulus de Rosari, NIM/NIRM: 231252/23. 07. 54. 0893. R. **Figur Maria dalam Devosi Semana Santa di Larantuka dan Pengaruhnya bagi Religiositas Umat Katolik Paroki Katedral Reinha Rosari Larantuka dalam Terang Injil Yohanes 19:25-30.** Tesis, Program Studi Pascasarjana (S2) Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan arti penting dan makna dari ritus Semana Santa Larantuka, (2) menjelaskan figur Maria sebagai Tuan Ma dalam devosi Semana Santa, (3) memberikan pemahaman terkait peran Maria dalam devosi Semana Santa Larantuka dengan Injil Yohanes 19:25-30, dan (4) memberikan pemahaman arti penting peranan Maria bagi religiositas umat Katolik Paroki Katedral Reinha Rosari Larantuka.

Penulisan tesis ini disusun dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan studi kepustakaan dan melalui wawancara dan observasi atau pengamatan di lapangan. Penelitian kualitatif melalui studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai literatur untuk dijadikan sumber dalam menulis tesis ini. Selanjutnya, penulis menambahkan ide-ide atau gagasan penulis untuk melengkapi penjelasan-penjelasan dari pokok bahasan penulis. Setelah itu penulis melakukan studi lapangan atau observasi dengan cara mewawancarai beberapa narasumber yang memiliki peranan penting dalam kaitannya dengan judul tesis yang dibuat. Selain itu penulis berusaha untuk terlibat langsung dalam seluruh rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan tema penulis.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa figur Maria yang hadir dalam prosesi Semana Santa, yakni Tuan Ma sudah menjadi ibu rohani bagi orang Larantuka pada umumnya dan umat Katolik Paroki Katedral Reinha Rosari Larantuka khususnya. Umat Larantuka menjiwai religiositas Maria dalam seluruh keseharian hidup mereka. Namun terkadang terkesan bahwa umat Larantuka menempatkan Maria pada posisi yang paling utama, terlebih khusus dalam devosi Semana Santa. Sejatinya dalam devosi Semana Santa, umat beriman berjalan dan berdoa bersama Maria dalam jalan salib Yesus Kristus. Hal inilah yang perlu disadari oleh umat Larantuka, bahwasanya Maria menjadi pengantara antara umat beriman dengan Tritunggal Mahakudus. Menghormati Maria berarti berdoa bersama Maria kepada Yesus Kristus. Karena itu, dalam kehidupan, umat Paroki Katedral Reinha Rosari Larantuka sedapat mungkin meneladani seluruh kebajikan yang dijiwai Maria seperti dalam kisah Injil Yohanes 19:25-30.

Kata kunci: Larantuka, Semana Santa, Maria, Tuan Ma.

ABSTRACT

Yoseph Paulus de Rosari, NIM/NIRM: 231252/23. 07. 54. 0893. R.
The Figure of Mary in the Devotion of Semana Santa in Larantuka and its Influence on the Religiosity of the Catholics of Reinha Rosari Cathedral Parish Larantuka in the Light of the Gospel of John 19:25-30. Thesis, Postgraduate Study Program (S2) Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero.

This research aims to (1) describe the significance and deep meaning of the Semana Santa Larantuka rite, (2) explain the figure of Mary as Tuan Ma in the Semana Santa devotion, (3) provide an understanding of Mary's role in the Semana Santa Larantuka devotion with the Gospel of John 19:25-30, and (4) provide an understanding of the importance of Mary's role for the religiosity of the Catholics of the Reinha Rosari Cathedral Parish of Larantuka.

The writing of this thesis was prepared using qualitative research methods using literature studies and through interviews and observations or observations in the field. Qualitative research through literature study is conducted by collecting various literatures to be used as sources in writing this thesis. Furthermore, the author adds the author's ideas or ideas to complete the explanations of the author's subject matter. After that, the author conducts field studies or observations by interviewing several sources who have an important role in relation to the title of the thesis made. In addition, the author tries to be directly involved in the entire series of activities related to the author's theme.

Based on the results of the research, it can be concluded that the figure of Mary present in the Semana Santa procession, namely Tuan Ma, has become a mother to the people of Larantuka in general and the Catholics of the Reinha Rosari Cathedral Parish of Larantuka in particular. The people of Larantuka animate the religiosity of Mary in all their daily lives. However, it seems that Larantuka people put Mary in the most important position, especially in Semana Santa devotion. In fact, in Semana Santa devotion, the faithful walk and pray with Mary on the way of the cross of Jesus Christ. This is what the people of Larantuka need to realize, that Mary mediates grace between the faithful and the Holy Trinity. Honoring Mary means praying with Mary to Jesus Christ. Therefore, in life, the parishioners of Reinha Rosari Larantuka Cathedral should imitate all the virtues imbued with Mary as in the Gospel story of John 19: 25-30.

Keywords: Larantuka, Semana Santa, Mother Mary, Tuan Ma.

KATA PENGANTAR

Larantuka merupakan sebuah kota tua di ujung timur pulau Flores yang memiliki tradisi keagamaan yang tetap dipertahankan hingga saat ini dan dijalankan sebagai bagian dari religiositas umat. Orang Larantuka menyebutnya sebagai Semana Santa. Semana Santa atau yang sering dikenal dengan istilah Hari Bae adalah sebuah ritual yang diwariskan oleh para misionaris Portugis. Semana Santa merupakan kegiatan devosional yang berlangsung selama masa puasa dan mencapai puncaknya pada perayaan Pekan Suci Paskah yang dilakukan secara istimewa selama tujuh hari berturut-turut oleh umat Katolik di Larantuka. Di dalamnya, umat beriman mengenangkan sengsara dan wafat Tuhan Yesus Kristus. Lebih dari itu, di dalam devosi Semana Santa juga, umat beriman berjalan bersama Maria sebagai Bunda berdukacita yang disimbolkan dengan patung Tuan Ma. Bunda Maria, Tuan Ma menjadi ibu yang penuh cinta dan belas kasih bagi umat Larantuka terkhususnya umat Paroki Katedral Reinha Rosari Larantuka. Oleh karena itu, tidak heran jika Maria begitu dihormati dan dicintai oleh umat Larantuka, karena religiositas umat Larantuka dijiwai oleh religiositas Bunda Maria. Lebih lanjut, karena Bunda Maria, Tuan Ma sudah ada bersama orang Larantuka sejak lima abad yang lalu dan Bunda Maria menjadi Ratu orang Larantuka.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang penuh kasih atas tuntunan dan penyertaan-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Atas karya tulis yang telah dihasilkan ini, penulis menyadari bahwa ada begitu banyak pihak yang telah terlibat dengan berbagai cara untuk membantu penyelesaian tulisan ini. Oleh karena itu, dari hati yang dalam dan tulus ikhlas penulis hendak menyatakan rasa hormat dan terima kasih yang berlimpah kepada:

Pertama, kepada Dr. Bernardus Boli Ujan dan Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic. yang sudah bersedia meluangkan waktu dan tenaga menjadi pembimbing dan membantu penulis dengan memberikan sumbangan-sumbangan pikiran bagi penulis sehingga tulisan ini dapat diselesaikan. Kedua, Dr. Yohanes Hans Monteiro yang telah bersedia menjadi penguji sekaligus memberikan sumbangan-sumbangan ide yang membantu memperkaya penulis dengan berbagai ilmu dan

pemikiran-pemikirannya. Ketiga, para narasumber yang nama dan perannya tidak dapat disebutkan satu persatu dalam kesempatan ini. Mereka telah bersedia dengan hati yang tulus, merelakan waktu dan tenaga memberikan informasi bagi penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Keempat, Lembaga Pendidikan Institut Filsafat dan teknologi Kreatif Ledalero yang telah menyediakan sarana dan prasarana dalam pengolahan dan pengembangan intelektual yang mendukung proses karya tulis ini. Kelima, kepada Pater Rektor dan anggota komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero atas segala bentuk dukungan dan motivasi kepada penulis, Secara khusus penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pater Felix Baghi, SVD dan Pater Lorens Woda, SVD serta teman-teman di unit St. Fransiskus Xaverius. Tanpa bantuan dan dukungan dari mereka, tulisan ini tidak akan bisa selesai. Keenam, kepada bapa Emanuel de Rosari, mama Agustina Diaz serta keenam saudara dan saudari saya di Larantuka yang selalu memberikan kasih sayang yang tulus lewat dukungan dan doa dalam proses penulisan tesis ini. Terima kasih berlimpah juga penulis haturkan bagi mereka yang membantu penulis secara khusus dengan berbagai dukungannya. Kepada sahabat-sahabat yang telah bersedia meluangkan waktu mengoreksi tulisan ini: Nunik Rehing, Merry Nawa dan Alfares Wagerson, Mario Namang serta semua sahabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Banyak hal yang masih perlu penulis perbaiki dalam tesis ini, untuk itu penulis mengharapkan usul saran, masukan serta kritikan dari para pembaca sekalian. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Tuan Ma, ini cintaku untukmu.

Ledalero, 30 Maret 2025

Penulis,

Yoseph Paulus de Rosari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAKSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penulisan.....	7
1.5 Hipotesis.....	7
1.6 Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Studi.....	8
1.7 Metode Penelitian.....	8
1.8 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II SELAYANG PANDANG LARANTUKA DAN KONSEP RELIGIOSITAS PAROKI KATEDRAL REINHA ROSARI LARANTUKA.....	11
2.1 Sekilas Tentang Larantuka.....	11
2.1.1 Latar Belakang Geografis.....	13
2.1.2 Latar Belakang Ekonomi.....	13
2.1.3 Latar Belakang Sosial Budaya.....	14
2.1.4 Latar Belakang Kehidupan Religius.....	15
2.2 Sekilas Tentang Kerajaan Larantuka.....	15
2.3 Kajian Konsep Religiositas Paroki Katedral Reinha Rosari Larantuka.....	18
2.3.1 Konteks Misi Gereja Katolik Larantuka	18

2.3.1.1 Larantuka Dalam Misi Dominikan.....	18
2.3.1.2 Larantuka Dalam Misi Jesuit.....	19
2.3.1.3 Larantuka Dalam Misi Serikat Sabda Allah.....	20
2.3.2 Sekilas Tentang Paroki Katedral Reinha Rosari Larantuka.....	21
2.4 Religiositas Yang Berkembang Di Larantuka.....	23
2.4.1 Konsep Religiositas Di Larantuka.....	23
2.4.2 Bentuk-Bentuk Religiositas Yang Berkembang Di Larantuka.....	24
2.4.2.1 Ekaristi.....	24
2.4.2.2 Devosi	26
2.4.2.2.1 Sekilas Tentang Sejarah Devosi Semana Santa Di Larantuka.....	27
2.4.2.3 Serikat Awam.....	35
2.4.2.3.1 Confreria.....	35
2.4.2.3.2 Legio Maria.....	36
2.4.2.3.3 Santa Anna.....	38
2.5 Kesimpulan.....	40
 BAB III KAJIAN INJIL YOHANES 19:25-30 DAN PEMAHAMAN DEVOSI KEPADA MARIA.....	 42
3.1 Kajian Injil Yohanes.....	42
3.1.1 Penulis.....	42
3.1.2 Konteks Penulisan.....	44
3.1.3 Tujuan Penulisan.....	45
3.1.4 Kekhasan Injil Yohanes.....	46
3.1.5 Perbedaan Dengan Injil Sinoptik.....	48
3.1.6 Teologi Injil Yohanes.....	49
3.2 Penjelasan Eksegetis Teks Yohanes 19:25-30.....	50
3.2.1 Isi Teks.....	50
3.2.2 Penempatan Teks.....	51
3.2.3 Eksegese Yohanes 19:25-30.....	52
3.2.3.1 Dekat Salib Yesus Berdiri Ibunya (Ayat 25).....	52
3.2.3.2 Melihat Ibunya Dan Murid Yang Dikasihinya (Ayat 26).....	53
3.2.3.3 Murid Itu Menerima Dia Dalam Rumahnya (Ayat 27).....	54
3.2.3.4 Aku Haus (Ayat 28).....	55

3.2.3.5 Di Situ Ada Suatu Bekas Penuh Anggur Asam (Ayat 29).....	56
3.2.3.6 Sudah Selesai (Ayat 30).....	57
3.3 Pemahaman Praktik Devosional Kepada Maria.....	58
3.3.1 Arti Devosi Kepada Maria.....	58
3.3.2 Devosi Marial Yang Benar.....	59
3.3.2.1 Memiliki Aspek Tritunggal.....	59
3.3.2. 2 Memiliki Aspek Eklesiologis.....	60
3.3.2.3 Memiliki Aspek Liturgis.....	61
3.3.3 Dogma Tentang Maria.....	62
3.3.3.1 Maria Bunda Allah.....	62
3.3.3.2 Maria Tetap Perawan.....	64
3.3.3.3 Maria Dikandung Tanpa Noda Dosa.....	65
3.3.3.4 Maria Diangkat Ke Surga	66
3.3.4 Praktik Devosional Kepada Bunda Maria.....	67
3.3.4.1 Doa Kepada Bunda Maria.....	67
3.3.4.2 Ziarah.....	69
3.3.4.3 Patung Dan Gambar Maria	69
3.4 Kesimpulan.....	71

BAB IV RELEVANSI INJIL YOHANES 19:25-30 TERHADAP RELIGIOSITAS UMAT KATOLIK DI PAROKI KATEDRAL REINHA ROSARI LARANTUKA.....

4.1 Relevansi Injil Yohanes 19:25-30 Terhadap Praktik Hidup Keagamaan Umat Paroki Katedral Reinha Rosari Larantuka.....	73
4.1.1 Belajar Dari Tokoh Dalam Yohanes 19:25-30.....	73
4.1.1.1 Pribadi Yesus.....	73
4.1.1.2 Maria Ibu Yesus	74
4.1.1.3 Murid yang Dikasihi Yesus.....	75
4.2 Refleksi Maria Dan Devosi Maria.....	76
4.2.1 Maria dan Tempatnya dalam Teologi Katolik.....	76
4.2.2 Titik Tolak Refleksi Maria	77
4.2.3 Maria dan Gereja	79

4.3 Figur Maria Mewarnai Religiositas Umat Paroki Katedral Reinha Rosari Larantuka.....	80
4.3.1 Religiositas Orang Larantuka Pada Umumnya.....	80
4.3.2 Devosi Semana Santa Sebagai Bentuk Praktik Religiositas Populer.....	82
4.3.3 Makna Devosi Maria dalam Semana Santa Bagi Kehidupan Umat Paroki Katedral Reinha Rosari Larantuka.....	84
4.3.3.1 Makna Historis dalam Devosi Kepada Maria.....	84
4.3.3.2 Makna Kristosentris dalam Devosi Kepada Maria.....	86
4.3.3.3 Makna Theosentris dalam Devosi Kepada Maria.....	87
4.3.3.4 Makna Eklesiologis devosi Kepada Maria	88
4.4 Konsep Umat Paroki Katedral Reinha Rosari Larantuka Terhadap Maria.....	90
4.4.1 Maria Sebagai Ibu.....	90
4.4.2 Maria Sebagai Tempat Berlindung.....	91
4.5 Tanggapan Terhadap Peran Maria Dalam Keseharian Hidup Umat Paroki Katedral Reinha Rosari Larantuka.....	92
4.5.1 Memuji Maria.....	92
4.5.2 Meneladani Maria.....	93
4.5.3 Memohon Pengantaraan Maria Dalam Doa.....	95
4.5.4 Beryukur dan Memuji Allah.....	96
4.6 Beberapa Catatan Tentang Devosi Semana Santa Yang Salah.....	97
4.6.1 Pemahaman Tentang Devosi Semana Santa.....	97
4.6.2 Menempatkan Maria Pada Posisi Paling Utama.....	98
4.7 Rekomendasi Bagi Umat Paroki Katedral Reinha Rosari Larantuka.....	100
4.7.1 Kesadaran Berdoa Bersama Bunda Maria.....	100
4.7.2 Memperdalam Relasi Dengan Tritunggal	101
4.7.3 Penanaman Nilai Kristiani Menuju Pendewasaan Iman.....	102
4.7.4 Menghidupi Semangat Cinta Kasih Dan Solidaritas Kepada Sesama.....	103
4.8 Kesimpulan.....	104

BAB V PENUTUP.....	106
5.1 Kesimpulan.....	106
5.2 Usul-Saran.....	109
 DAFTAR PUSTAKA.....	 111
LAMPIRAN.....	120